

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan merupakan salah satu bentuk sistem sosial yang bersifat terbuka artinya pendidikan tersebut selalu menerima masukan dari lingkungan dan memberikan hasil berupa output pada lingkungan juga. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh kondisi dan situasi yang ada di sekelilingnya. Guru sebagai pendidik hendaknya memiliki pemahaman yang jelas tentang konsep lingkungan dan lingkungan pendidikan agar guru dapat berupaya secara optimal memanfaatkan lingkungan sehingga memiliki kontribusi yang besar terhadap keberhasilan peningkatan hasil belajar siswanya.

Sampai saat ini dalam memberikan pelajaran Sains khususnya di Sekolah dasar, banyak factor yang menjadi permasalahan dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Perolehan hasil belajar siswa tidak sesuai dengan hakikat pelajaran Sains sendiri. Hal tersebut berkaitan erat dengan faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut. Faktor-faktor tersebut meliputi siswa, guru serta lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang bermakna. Sampai saat ini permasalahan tersebut belum ada upaya penyelesaiannya. Untuk meningkatkan mutu pendidikan diperlukan perubahan pola pikir yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum, yakni memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dan

siswa tidak hanya dijadikan objek pengajaran, namun harus sudah dianggap sebagai subjek.

Berikut ini penulis paparkan beberapa masalah yang berhubungan dengan siswa meliputi : Minat siswa terhadap materi sangat kurang, tidak terjadi interaksi multi arah dalam proses belajar dari siswa, hasil belajar siswa yang masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).

Selain masalah yang dihadapi siswa , ada juga masalah yang berhubungan dengan guru diantaranya : Proses pembelajaran yang dilakukan di kelas masih bersifat konvensional, tidak adanya kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna, kurang memahami metode yang tepat digunakan dalam pembelajaran yang akan berlangsung.

Permasalahan lain selain dari siswa dan guru, masih ada lagi permasalahan yang mempengaruhi terhadap kualitas pendidikan yaitu permasalahan dari lingkungan yang antara lain : Kurangnya dukungan dan perhatian dari keluarga khususnya orang tua, pola didik dalam keluarga yang masih kurang tepat, keadaan lingkungan sosial kurang kondusif, kurangnya dukungan sarana maupun prasarana di lingkungan sekolah.

Berbagai permasalahan diatas, telah diusahakan ditanggulangi diantaranya dengan melakukan upaya-upaya diantaranya ; Bimbingan khusus, pengadaan buku ajar, menyertakan alat peraga pada setiap penyajian materi pelajaran, peningkatan kemampuan guru terhadap model-model pembelajaran yang ada salah satunya guru menggunakan metode pendekatan lingkungan.

Diantara upaya-upaya yang dilakukan tersebut hasil positif atas

usaha-usaha tersebut ternyata ada perubahan yang ditunjukkan oleh penggunaan pendekatan belajar yaitu menggunakan pendekatan lingkungan. Bertolak dari hasil positif tersebutlah yang menjadi latar belakang penulis untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan lingkungan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan pembelajaran Sains berbasis Pendekatan Lingkungan di kelas IV ?
2. Bagaimana hasil belajar yang diperoleh dari penerapan pembelajaran berbasis Pendekatan Lingkungan pada mata pelajaran Sains di kelas IV?
3. Apa hambatan yang ada dalam penerapan pembelajaran Sains berbasis pendekatan lingkungan?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar yang dapat diperoleh dari penerapan pembelajaran Sains dengan menggunakan model pendekatan lingkungan.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan hingga pelaksanaan pembelajaran dengan model pendekatan lingkungan.

- b. Untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan model pendekatan lingkungan dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.
- c. Untuk mendeskripsikan hambatan dan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran model pendekatan lingkungan.

3. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

- a. Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu terhadap suatu pokok bahasan.
- b. Memusatkan perhatian terhadap suatu pokok bahasan.
- c. Mengembangkan cara belajar siswa aktif (CBSA).
- d. Mengembangkan kreativitas.
- e. Mengembangkan kemampuan dalam menemukan, mengorganisasikan dan menilai informasi yang didapat.
- f. Untuk lebih meningkatkan interaksi antara siswa agar lebih akrab.
- g. Sikap cinta terhadap lingkungan akan semakin meningkat.

2. Bagi Guru

- a. Untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru.
- b. Untuk meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran sains di SD.
- c. Untuk lebih meningkatkan interaksi antara guru dan siswa lebih akrab.
- d. Untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan bagi guru dalam

meningkatkan profesionalismenya, dan

- e. Sebagai kontribusi yang positif bagi rekan guru yang lain dalam mengembangkan pembelajaran.

4. Definisi Operasional

Definisi operasional diharapkan dapat menghindari apersepsi terhadap inti pokok masalah yang hendak diteliti, maka diperlukan beberapa istilah penting untuk dijelaskan secara operasional. definisi tersebut adalah .

Sains merupakan pelajaran yang membahas alam secara sistematis untuk menguasai pengetahuan, fakta, konsep, prinsip, proses penemuan dan membangun diri siswa untuk memiliki sikap ilmiah.

Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada disekeliling manusia. Dengan demikian yang tergolong pada lingkungan adalah semua makhluk yang berada dalam alam (dunia) ini, yang hidup (biotik) maupun yang tidak hidup (abiotik) yang mempengaruhi perilaku, pertumbuhan dan perkembangan proses kehidupan manusia.

Pembelajaran berbasis pendekatan lingkungan adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sasaran belajar, sumber belajar dan sarana belajar. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah lingkungan dan untuk menanamkan sikap mencintai lingkungan.

5. Hipotesis Tindakan

Dalam penelitian ini penulis mengajukan suatu hipotesis tindakan, bahwa terdapat peningkatan hasil pembelajaran, dan keterampilan siswa dalam memecahkan masalah mengenai Perubahan Lingkungan menggunakan pendekatan lingkungan.

6. Metodologi Penelitian

1. Penelitian tindakan kelas

Penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas yang difokuskan pada situasi yang berlangsung di dalam kelas yang sering disebut dengan *classroom action research*.

2. Subjek penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN Kanangasari Kecamatan Cikalongwetan Kabupaten Bandung Barat . Subjek penelitian adalah siswa kelas IV sekolah dasar yang berjumlah 32 orang dngan jumlah 14 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan.